

## Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IXC MTS Mambaul Ma'arif Belik Materi Biografi Para Tokoh Dan Perannya Dalam Mengembangkan Islam Di Indonesia Dengan Metode *Index Card Match*

Slamet Fatkhuri

MTs Mambaul Ma'arif Belik Pemalang

Alamat: Jl. Raya Belik-Moga Km. 01 Belik Pemalang 52356

Email: [slametfatkhuri9@email.com](mailto:slametfatkhuri9@email.com)

**Abstract.** *This research is to determine student learning outcomes after participating in learning using the Index Card Match method in SKI lessons on Biography of Figures and Their Role in Developing Islam in Indonesia. This research is classroom action research (PTK), the subjects of this research are class IXC students at MTs Mambaul Ma'arif Belik, Belik District, Pemalang Regency for the 2021/2022 academic year with a total of 30 students. The instruments used in this research were observation, learning outcomes tests, and documentation. The results of this research explain that students' abilities before applying the Index card match method (pre-cycle activities) were still relatively low, namely the percentage of students who achieved the KKM was 43.33%, after learning using the index card match method the percentage of students who achieved the KKM in cycle I became 73.33% then became 86.67% in cycle II. Overall, it can be concluded that the index card match method can improve student learning achievement (outcomes) in SKI lessons regarding Biography of Figures and Their Role in Developing Islam in Indonesia.*

**Keywords:** *Increasing Learning Achievement, Application of the Index Card Match Method.*

**Abstrak.** Penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Index Card Match* pada pelajaran SKI pada materi Biografi Para Tokoh dan Perannya Dalam Mengembangkan Islam di Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), subjek penelitian ini adalah siswa kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 30 anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan siswa sebelum diterapkan Metode *Index card match* (kegiatan prasiklus) masih tergolong rendah yaitu persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 43,33%, setelah pembelajaran menggunakan metode *index card match* persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus I menjadi 73,33% kemudian menjadi 86,67% pada siklus II. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode *index card match* dapat meningkatkan prestasi (hasil) belajar siswa pada pelajaran SKI tentang materi Biografi Para Tokoh dan Perannya Dalam Mengembangkan Islam di Indonesia.

**Kata Kunci:** Peningkatan Prestasi Belajar, Penerapan Metode *Index Card Match*

### LATAR BELAKANG

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru harus mampu mendorong motivasi belajar siswa, sehingga dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa akan diperoleh setelah siswa menempuh proses atau pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar (*learning experience*) merupakan proses kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh alternatif metode mengajar yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu guru harus mampu menggunakan atau memilih pendekatan atau metode, dan sumber belajar yang tepat. Ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai komponen pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar lebih meningkat.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Adapun ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah kelas IX adalah memahami perkembangan Islam di Indonesia. Sedangkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran SKI khususnya materi kelas IX yaitu memahami perkembangan Islam di Indonesia, menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, memahami tokoh-tokoh terkenal dalam menyebarkan Islam di Indonesia, memahami tradisi dan adat di Indonesia serta memahami bentuk dan apresiasi antara tradisi dan upacara adat Nusantara.

Pentingnya pemahaman tentang materi biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia, khususnya kompetensi pemahaman tentang biografi Tokoh Walisongo, Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan, dan K.H. Hasyim Asy'ari dalam dalam mengembangkan atau menyebarkan Islam di Indonesia.

Berdasarkan data diperoleh suatu bukti yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah tentang materi biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia. Bukti rendahnya hasil belajar tersebut, yaitu masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum yang sudah ditetapkan madrasah, terutama di kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun nilai ketuntasan minimum atau KKM untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yaitu 75. Dari hasil tes formatif pada prasiklus diperoleh data untuk mata pelajaran SKI dengan Kompetensi Dasar "biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia" dari jumlah siswa sebanyak 30 siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 17 siswa atau 56,67%. Sedangkan siswa yang telah mencapai nilai di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 13 siswa atau 43,33%. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode konvensional.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Prestasi Belajar**

Menurut Nana Sujana (2000:19), Prestasi adalah bukti keberhasilan dan tingkat kondisi perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan telah dicanangkan karena hakikat belajar tersirat dalam tujuan pengajaran. Adapun prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang dicapai seseorang (W.S.Winkel, 1996:62) Prestasi belajar penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya

ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang ditentukan oleh guru (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 85)

Berdasarkan pengertian prestasi belajar tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan yang dicapai seseorang dalam mengikuti serangkaian proses pembelajaran yang dipengaruhi berbagai factor yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru.

### **B. Metode *Index Card Match***

Metode *Index Card Match* menurut Marwan (2011:15) adalah Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran *Index Card Match* dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu indeks yang ada di tangan mereka. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Metode *Index Card Match* merupakan metode yang dapat diterapkan pada pembelajaran SKI. Dengan kata lain *Index Card Match* punya peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran SKI. Walaupun tidak semua metode itu memiliki sifat lebih tepat. Karena strategi itu memiliki kelebihan dan kelemahan sesuai situasi dan kondisi unsur Pendidikan.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Metode *Index Card Match* pernah diuji efektifitasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan kompetensi dasar Akhlaq Tercela Kelas VII Di MTs Muallimin Muallimat Rembang Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012 Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Index Card Match* lebih disukai siswa sehingga guru dapat menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* sebagai variasi dalam pembelajaran aqidah akhlaq.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada kompetensi dasar dan subyek penelitiannya. Penulis menguji metode *Index Card Match* untuk kompetensi dasar Biografi para Tokoh dan Perannya dalam Mengembangkan Islam di Indonesia dan subyek penelitiannya yaitu siswa kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan subjek penelitian siswa Kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik sebanyak 30 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak

16 orang dan perempuan sebanyak 14 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Cara validasinya disesuaikan dengan alat maupun data yang diperlukan, misalnya tes tertulis akan divalidasi butir soalnya melalui kisi-kisi, wawancara/observasi akan divalidasi datanya melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada dua triangulasi yang dilakukan, yakni: triangulasi sumber, dan triangulasi metode. Selanjutnya untuk menganalisis data, hasil tindakan yang dilakukan disajikan secara bertahap sesuai urutan siklus yang telah dilaksanakan. Seleksi Data, Data yang telah terkumpul dari hasil observasi selama kegiatan penelitian maka diadakan penyeleksian data yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian. Klasifikasi Data, Data yang terkumpul berdasarkan penyeleksian, diklasifikasikan berdasarkan urutan logis untuk disajikan secara sistematis berdasarkan urutan siklus. Prosentase Data, Tahap akhir dari teknik analisis data, dilakukan prosentase data bagi data yang telah terkumpul berdasarkan klasifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2022. Dengan rincian kegiatan mulai dari persiapan penyusunan proposal dan instrumen bulan Januari, pelaksanaan prasiklus, siklus I dan siklus II bulan Februari, analisis data bulan Februari dan pekan pertama bulan Maret. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik sebanyak 30 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 16 orang dan perempuan sebanyak 14 orang.

### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

#### **1. Perencanaan tindakan**

Guru atau peneliti menyusun kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa yaitu pemahaman materi Biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat pembelajaran konvensional, menyiapkan LKS, menyiapkan sumber belajar, dan menyiapkan format lembar observasi, serta menyusun instrumen pengumpulan data.

#### **2. Pelaksanaan tindakan**

Guru atau peneliti mengajar dengan metode ceramah untuk menguji pemahaman tentang materi Biografi para Tokoh dan Perannya dalam Mengembangkan Islam di Indonesia

di kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun hasil tes dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel I**  
**Hasil Nilai Tes Prasiklus**

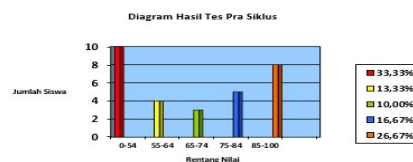
No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	tidak Tuntas
1	Dian Restu Rohmatulloh	100	√	
2	Fahmi Imawan	100	√	
3	Firgo Firdiansyah	62		√
4	Haifa Nailatul Wahdy	50		√
5	Hidayattussibyan	50		√
6	Ilham Awaludin Saputra	37		√
7	Ivan Firmansyah	100	√	
8	Izzah Zafiroh	37		√
9	Khafis Al Aziz	81	√	
10	Lilis Nur Rizqi Amalia	94	√	
11	Marifah	44		√
12	Marsa Roihanah	37		√
13	Muhammad Novel Assva	44		√
14	Muhammad Zul Hanif Azhar	81	√	
15	Nabila Febriyanti	50		√
16	Nauvah Yudha Phatriana	50		√
17	Nina Karunia Athfal	62		√
18	Nivatul Ardika	69		√
19	Rafi Nur Azis	87	√	
20	Rakha Dwi Tamam	69		√
21	Reza Bekti Nastiar	81	√	
22	Riska Yasinta Oktafiyani Kheriza	69		√
23	Saifudin	81	√	
24	Sartino Dwi Maulana	100	√	
25	Sefiana Julianti	62		√
26	Seli Putri Zamuari	94	√	
27	Sevan Putra Pratama	100	√	
28	Viana Regina Rahma	62		√
29	Vidinia Nazwa Aulia	81	√	
30	Yuliana Astuti	37		√
	Jumlah	2071	13	17
	Rata - rata	69,03		
	Persentase (%) KKM		43,33	56,67

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai rata-rata siswa sebesar 69,03. Siswa yang sudah mencapai nilai KKM (75) ada 13 anak atau sekitar 43,33%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 17 anak atau 56,67%. Dengan kondisi awal tersebut maka perlu diadakan tindakan perbaikan (siklus I) yaitu dengan pembelajaran menggunakan metode *Index card Match*. Sedangkan persentase tingkat ketercapaian/keterlaksanaan aktivitas belajar siswa dengan metode konvensional pada prasiklus dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel II**  
**Persentase Nilai Tes Prasiklus**

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1.	0 - 54	10	33,33%
2.	55 - 64	4	13,33%
3.	65 - 74	3	10,00%
4.	75 - 84	5	16,67%
5.	85 - 100	8	26,67%
	Jumlah	30	100,00%

Tabel di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram berikut :



**Gambar 1. Grafik Nilai Prasiklus**

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 30 anak yang mendapat nilai 0-54 ada 10 siswa atau 33,33%, yang mendapat nilai 55-64 ada 4 siswa atau 13,33%, yang mendapat nilai 65-74 ada 3 siswa atau 10,00%, dan yang mendapat nilai 75-84 ada 5 siswa atau 16,67%, sedangkan yang mendapat nilai 85-100 ada 8 siswa atau 26,67%.

### 3. Hasil Pengamatan

Pada kegiatan pra siklus, siswa belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa masih pasif. Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam memakai alat peraga dan metode pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Tabel partisipasi siswa dapat ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel III**

**Partisipasi atau keaktifan siswa pada prasiklus**

No	Nama	Skor	Partisipasi Siswa				
			Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
1.	Dian Restu Rohmatulloh	80				√	
2.	Fahmi Imawan	85					√
3.	Firgo Firdiansyah	60		√			
4.	Haifa Nailatul Wahdy	50	√				
5.	Hidayattussibyan	50	√				
6.	Ilham Ayvaludin Saputra	55		√			
7.	Ivan Firmansyah	85					√
8.	Izzah Zafiroh	55		√			
9.	Khafis Al Aziz	75				√	
10.	Lilis Nur Rizqi Amalia	80				√	
11.	Marifah	50	√				
12.	Marsa Roihanah	50	√				
13.	Muhammad Novel Assva	50	√				
14.	Muhammad Zul Hamif	85					√
15.	Nabila Febriyanti	50	√				
16.	Nauvah Yudha Phatriana	50	√				
17.	Nina Karunia Athfal	50	√				
18.	Nivatul Ardika	65			√		
19.	Rafi Nur Azis	75				√	
20.	Rakha Dwi Tamam	50	√				
21.	Reza Bekti Nastiar	85					√
22.	Riska Yasinta Oktafiyani	50	√				
23.	Saifudin	75				√	
24.	Sartino Dwi Maulana	80				√	
25.	Sefiana Julianti	50	√				
26.	Seli Putri Zamuari	85					√
27.	Sevan Putra Pratama	85					√
28.	Viana Regina Rahma	50	√				
29.	Vidinia Nazwa Aulia	80				√	
30.	Yuliana Astuti	50	√				
	<b>Jumlah</b>	<b>1940</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>6</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>64,67</b>					

Rentang skor keaktifan siswa sebagai berikut, skor 0-50 kategori sangat rendah, skor 51-60 kategori rendah, skor 61-70 kategori sedang, skor 71-80 kategori tinggi, dan skor 81-100 kategori sangat tinggi. Berdasarkan tabel di atas terlihat partisipasi siswa sangat rendah ada 13 siswa, rendah ada 3 siswa, sedang ada 1 siswa, tinggi ada 7 siswa, dan kategori sangat tinggi ada 6 siswa.

### 4. Refleksi

Berdasarkan penyajian tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran ceramah diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa atau rata-rata kelas adalah 69,03 dan ketuntasan belajar mencapai 43,33% atau ada 13 siswa dari 30 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada prasiklus secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa

yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 43,33% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Jadi hasil pembelajaran belum memenuhi kriteria keberhasilan seperti yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan berupa kegiatan siklus I. Pada siklus I pembelajaran menggunakan metode *index card machth*.

## B. Deskripsi Hasil Siklus I

### 1. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: 1) menyiapkan silabus SKI, 2) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 3) membuat lembar pengamatan/observasi untuk menilai serangkaian kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran dengan mempersiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode *index card machth*.

### 2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I guru mengajar dengan metode *index card machth*. Pembelajaran dapat dilaksanakan guru dan siswa dengan baik, walaupun selama proses pembelajaran masih ada siswa yang masih pasif. Adapun hasil prestasi siswa dapat ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel IV**  
**Hasil Nilai Tes Siklus I**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	tidak Tuntas
1	Dian Restu Rohmatulloh	87	√	
2	Fahmi Imawan	94	√	
3	Firgo Firdiansyah	69		√
4	Haifa Nailatul Wahdy	94	√	
5	Hidavattussibyan	87	√	
6	Ilham Awaludin Saputra	94	√	
7	Ivan Firmansyah	100	√	
8	Izzah Zafiroh	94	√	
9	Khafis Al Aziz	87	√	
10	Lilis Nur Rizqi Amalia	69		√
11	Marifah	87	√	
12	Marsa Roihanah	69		√
13	Muhammad Novel Assva	62		√
14	Muhammad Zul Hanif	75	√	
15	Nabila Febrivanti	69		√
16	Nauvah Yudha Phatriana	81	√	
17	Nina Karunia Athfal	94	√	
18	Nivatul Ardika	94	√	
19	Rafi Nur Azis	69		√
20	Rakha Dwi Tamam	100	√	
21	Reza Bakti Nastiar	75	√	
22	Riska Yasinta Oktafiyani	100	√	
23	Saifudin	69		√
24	Sartino Dwi Maulana	87	√	
25	Sefiana Julianti	69		√
26	Seli Putri Zanuari	87	√	
27	Sevan Putra Pratama	87	√	
28	Viana Regina Rahma	81	√	
29	Vidinia Nazwa Aulia	94	√	
30	Yuliana Astuti	87	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>2511</b>	<b>22</b>	<b>8</b>
	<b>Rata – rata</b>	<b>83,7</b>		
	<b>Persentase (%) KKM</b>		<b>73,33</b>	<b>26,67</b>

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 83,7%. Siswa yang belum mencapai nilai KKM ada 8 siswa atau 26,67% dan yang sudah mencapai KKM yakni nilai  $\geq 75$  ada 22 anak atau 73,33%. Kondisi ini meningkat dari yang sebelumnya pada prasiklus sebesar 43,33% menjadi 73,33%. Sedangkan persentase tingkat

ketercapaian/keterlaksanaan aktivitas belajar siswa dengan metode *index card match* pada siklus I dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel V**  
**Persentase Nilai Tes Siklus I**

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1.	0-54	0	0%
2.	55-64	1	3,33%
3.	65-74	7	23,33%
4.	75-84	4	13,33%
5.	85-100	18	60,00%
	<b>Jumlah</b>	30	100,00%

Tabel di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 2

Grafik Nilai Siklus I

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 30 anak yang mendapat nilai 0-54 tidak ada, yang mendapat nilai 55-64 ada 1 siswa atau 3,33%, yang mendapat nilai 65-74 ada 7 siswa atau 23,33%, dan yang mendapat nilai 75-84 ada 4 siswa atau 13,33%, sedangkan yang mendapat nilai 85-100 ada 18 siswa atau 60,00%.

### 3. Hasil Pengamatan

Pada kegiatan siklus I, siswa mulai aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode *index card match*. Adapun partisipasi siswa dapat ditampilkan dalam bentuk tabel berikut :



**Tabel VI**  
**Partisipasi atau keaktifan siswa siklus I**

No	Nama	Skor	Partisipasi Siswa				
			Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
1.	Dian Restu Rohmatulloh	85					√
2.	Fahmi Imawan	85					√
3.	Firgo Firdiansyah	50	√				
4.	Haifa Nailatul Wahdy	75				√	
5.	Hidayattussibyan	75				√	
6.	Ilham Awaludin Saputra	80				√	
7.	Ivan Firmansyah	90					√
8.	Izzah Zafiroh	80				√	
9.	Khafis Al Aziz	80				√	
10.	Lilis Nur Rizqi Amalia	50	√				
11.	Marifah	75				√	
12.	Marsa Roihanah	50	√				
13.	Muhammad Novel Assva	50	√				
14.	Muhammad Zul Hanif	75				√	
15.	Nabila Febriyanti	55		√			
16.	Nauvah Yudha Phatriana	75				√	
17.	Nina Karunia Athfal	80				√	
18.	Nivatul Ardika	80				√	
19.	Rafi Nur Azis	60		√			
20.	Rakha Dwi Tamam	80				√	
21.	Reza Bekti Nastiar	65			√		
22.	Riska Yasinta Oktafiyani	80				√	
23.	Saifudin	65			√		
24.	Sartino Dwi Maulana	80				√	
25.	Sefiana Julianti	55		√			
26.	Seli Putri Zamuari	75				√	
27.	Sevan Putra Pratama	85					√
28.	Viana Regina Rahma	75				√	
29.	Vidinia Nazwa Aulia	80				√	
30.	Yuliana Astuti	75				√	
	<b>Jumlah</b>	<b>2165</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>4</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>72,17</b>					

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pembelajaran tahap II (siklus I) di mana guru telah menggunakan metode *index card mach* siswa telah mulai aktif dalam proses pembelajaran, partisipasi siswa sangat rendah 4 siswa, partisipasi rendah 3 siswa, partisipasi sedang ada 2 siswa, partisipasi tinggi ada 17 siswa, dan partisipasi sangat tinggi ada 4 siswa.

#### 4. Refleksi

Dengan menerapkan metode *index card mach* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 83,7% dan ketuntasan belajar mencapai 73,33% atau ada 22 siswa dari 30 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal ada peningkatan aktivitas belajar siswa. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  meningkat menjadi sebesar 73,33% dan partisipasi siswa juga meningkat. Namun demikian guru akan mengujicobakan kembali metode *index card mach* untuk melihat perubahan peningkatan aktivitas belajar yang masih memungkinkan untuk ditingkatkan lebih baik karena pencapaian ketuntasan siswa belum mencapai 80% sehingga pembelajaran dilanjutkan pada tahap ketiga yakni siklus II.

#### C. Deskripsi Hasil Siklus II

Pada dasarnya pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan hanya untuk menegaskan kembali bahwa, pembelajaran tentang Biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia dengan menggunakan metode *index card mach* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik Kecamatan Belik Kabupaten Pematang, karena berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I sudah terjadi peningkatan hasil belajar yang dianggap cukup signifikan. Oleh karena itu, materi yang

diajarkan pada siklus II adalah materi lanjutan pada siklus I hanya dengan asumsi, jika terjadi peningkatan maka pelaksanaan pembelajaran SKI tersebut dianggap sudah mampu meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Berdasarkan uraian tersebut, maka pelaksanaan siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan guru sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I, Secara garis besar, guru menyiapkan dan melakukan revisi langkah-langkah pembelajaran dengan melengkapi perangkat pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II guru mengajar dengan metode *index card machth*. Pembelajaran dapat dilaksanakan guru dan siswa dengan baik, dan selama proses pembelajaran siswa sudah aktif mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Hasil prestasi siswa dapat ditampilkan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel VII**  
**Hasil Tes Siswa Siklus II**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	tidak Tuntas
1	Dian Restu Rohmatulloh	75	√	
2	Fahmi Imawan	75	√	
3	Firgo Firdiansyah	87	√	
4	Haifa Nailatul Wahdy	100	√	
5	Hidayattussibyan	87	√	
6	Ilham Awaludin Saputra	100	√	
7	Ivan Firmansyah	75	√	
8	Izzah Zafiroh	62		√
9	Khafis Al Aziz	87	√	
10	Lilis Nur Rizqi Amalia	75	√	
11	Marifah	62		√
12	Marsa Roihanah	75	√	
13	Muhammad Novel Assva	87	√	
14	Muhammad Zai Hanif	87	√	
15	Nabila Febriyanti	62		√
16	Nauvah Yudha Phstriaana	100	√	
17	Nina Karunia Athfal	100	√	
18	Nivatul Ardika	75	√	
19	Rafi Nur Aziz	100	√	
20	Rakha Dwi Tamam	87	√	
21	Reza Bakti Nastiar	87	√	
22	Riska Yasinta Oktafiyani	87	√	
23	Saifudin	87	√	
24	Sartino Dwi Maulana	100	√	
25	Sefiana Julianti	100	√	
26	Seli Putri Zanuari	62		√
27	Sevan Putra Pratama	100	√	
28	Viana Regina Rahma	87	√	
29	Vidinia Nazwa Aulia	87	√	
30	Yuliana Astuti	100	√	
	Jumlah	2555	26	4
	Rata – rata	85,17	86,67	13,33
	Persentase (%) KKM			

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes siswa rata-rata kelas sebesar 85,17 dan siswa yang telah mencapai KKM ada 26 siswa dari 30 jumlah siswa atau 86,67%. Persentase tingkat ketercapaian/keterlaksanaan aktivitas belajar siswa dengan metode *index card machth* pada siklus II dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel VIII**  
**Persentase Nilai Tes Siklus II**

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1.	00 – 54	-	0%
2.	55 – 64	4	13,33%
3.	65 – 74	-	0%
4.	75 – 84	6	20,00%
5.	85 – 100	20	66,67%
	Jumlah	30	100%

Tabel di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 3

Grafik Nilai Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa, pencapaian nilai tes siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang tinggi. Siswa yang mendapatkan nilai 55-64 berjumlah 4 siswa, nilai 75-84 terdapat 6 siswa dan rentang nilai 85-100 berjumlah 20 siswa. Peningkatan dari hasil tes siklus I ke siklus II sebesar 13,34%. Dan ketuntasan siswa (mencapai KKM) telah mencapai 86,67%. 73,33

### 3. Hasil Pengamatan

Pada kegiatan siklus II, terjadi peningkatan keaktifan siswa yang signifikan dalam mengikuti proses pembelajaran.

**Tabel IX**

**Partisipasi atau keaktifan siswa siklus II**

No	Nama	Skor	Partisipasi Siswa				
			Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
1.	Dian Rastu Rohmatulloh	80				√	
2.	Falimi Imawan	80				√	
3.	Furgo Firdiansyah	75				√	
4.	Haifa Nailatul Wahdy	90					√
5.	Hidayattuslibyan	80				√	
6.	Ihsam Asvaladin Saputra	85				√	√
7.	Ivan Firmansyah	75				√	
8.	Izzah Zafiroh	65			√		
9.	Khafis Al Aziz	80				√	
10.	Lilia Nur Rizqi Amalia	75				√	
11.	Marifah	65			√		
12.	Marsa Reihanah	75				√	
13.	Muhammad Novel Asyva	75				√	
14.	Muhammad Zul Hamif	80				√	
15.	Nabisa Febrivanti	65			√		
16.	Nauvalh Yudha Phatriana	85					√
17.	Nima Karunia Athfal	85					√
18.	Nivatal Ardika	75				√	
19.	Rafi Nur Aziz	90					√
20.	Rakha Dwi Tamam	80				√	
21.	Reza Bakti Nastiar	75				√	
22.	Riska Yasinta Oktafiyani	80				√	
23.	Saifudin	80				√	
24.	Sartino Dwi Maulana	90					√
25.	Sefiana Julianti	90					√
26.	Seli Putri Zamuari	65			√		
27.	Sevan Putra Pratama	85					√
28.	Viana Regina Rahma	80				√	
29.	Vidinia Naswa Anika	80				√	
30.	Yuliana Astuti	85					√
	Jumlah	2355			4	17	9
	Rata-rata	78,50					

Pada tabel di atas terlihat bahwa partisipasi siswa kategori sangat rendah, dan rendah tidak ada, untuk partisipasi sedang 4 siswa, sedangkan partisipasi siswa tinggi ada 17 siswa, dan partisipasi sangat tinggi berjumlah 9 siswa.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan penyajian tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah sebesar 85,17 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 86,67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal ada peningkatan yang signifikan dari hasil nilai siswa dan partisipasi siswa. Maka guru atau peneliti tidak melanjutkan kegiatan pembelajaran ke siklus berikutnya karena apa yang sudah dicapai dianggap memuaskan, atau dengan kata lain tujuan pembelajaran melalui metode *index card match* telah meningkatkan hasil belajar tentang pemahaman materi Biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia pada kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik Kecamatan Belik Kabupaten Pematang tahun Pelajaran 2021/2022.

#### D. Pembahasan

Adapun perbandingan hasil tes siswa, ketuntasan belajar siswa, partisipasi siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel X**  
**Perbandingan hasil tes siswa prasiklus, siklus I dan siklus II**

No	Nama	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Dian Restu Rohmatulloh	100	87	75
2	Fahmi Imawan	100	94	75
3	Firgo Firdiansyah	62	69	87
4	Haifa Nailatul Wahdy	50	94	100
5	Hidayathussibyan	50	87	87
6	Ilham Awaludin Saputra	37	94	100
7	Ivan Firmansyah	100	100	75
8	Izzah Zafiroh	37	94	62
9	Khafis Al Aziz	81	87	87
10.	Lilis Nur Rizqi Amalia	94	69	75
11.	Marifah	44	87	62
12.	Marsa Roihanah	37	69	75
13.	Muhammad Novel Assva	44	62	87
14.	Muhammad Zul Hanif	81	75	87
15.	Nabila Febriyanti	50	69	62
16.	Nauvah Yudha Phatriana	50	81	100
17.	Nina Karunia Athfal	62	94	100
18.	Nivatul Ardika	69	94	75
19.	Rafi Nur Azis	87	69	100
20.	Rakha Dwi Tamam	69	100	87
21.	Reza Bekti Nastiar	81	75	87
22.	Riska Yasinta Oktafiyani	69	100	87
23.	Saifudin	81	69	87
24.	Sartino Dwi Maulana	100	87	100
25.	Sefiana Julianti	62	69	100
26.	Seli Putri Zanuari	94	87	62
27.	Sevan Putra Pratama	100	87	100
28.	Viana Regina Rahma	62	81	87
29.	Vidinia Nazwa Aulia	81	94	87
30.	Yuliana Astuti	37	87	100
	<b>Rata-rata</b>	<b>69,03</b>	<b>83,7</b>	<b>85,17</b>
	<b>Persentase (%) KKM</b>	<b>43,33</b>	<b>73,33</b>	<b>86,67</b>

Pada tabel di atas terlihat hasil tes siswa rata-rata pada prasiklus sebesar 69,03, pada siklus I sebesar 83,7 dan pada siklus II sebesar 85,17. Sedangkan persentase siswa yang mencapai KKM pada prasiklus sebesar 43,33%, siklus I sebesar 73,33% dan siklus II sebesar

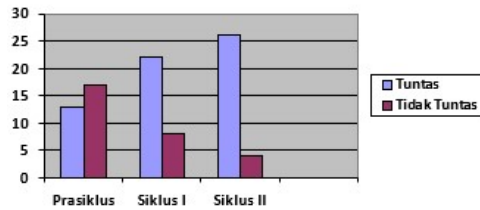
86,67%. Jadi terdapat peningkatan rata-rata dan persentase siswa yang telah mencapai KKM dari prasiklus, siklus I dan siklus II.

**Tabel XI**

**Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Pada prasiklus, siklus I dan siklus II**

Tahap	Siswa yang tidak tuntas belajar	Siswa yang tuntas belajar	Persentase ketuntasan
Prasiklus	17	13	43,33%
Siklus I	8	22	73,33%
Siklus II	4	26	86,67%

Tabel di atas dapat divisualisasikan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4**

**Grafik Ketuntasan Belajar Siswa**

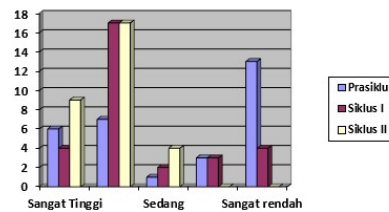
Pada tahap prasiklus guru menerapkan metode konvensional dalam pembelajaran dan hasil pembelajaran terlihat siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 17 siswa dan siswa yang tuntas belajar 13 siswa atau 43,33%. Pada tahap siklus I guru menerapkan metode *index card mach* dalam pembelajaran dan hasil pembelajaran terlihat siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 8 siswa dan siswa yang tuntas belajar ada 22 siswa atau 73,33%. Pada tahap siklus II guru menerapkan metode *index card mach* dalam pembelajaran dan hasil pembelajaran terlihat siswa yang tidak tuntas belajar 4 siswa dan siswa yang tuntas belajar ada 26 siswa atau 86,67%.

**Tabel XII**

**Perbandingan Partisipasi Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

Tahap	Mean	Partisipasi				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Prasiklus	64,67	6	7	1	3	13
Siklus I	72,17	4	17	2	3	4
Siklus II	78,50	9	17	4	0	0

Tabel di atas dapat divisualisasikan dengan diagram sebagai berikut:



**Gambar 5**

**Grafik Perbandingan Partisipasi Siswa**

Pada data di atas terlihat perbandingan partisipasi siswa kategori sangat tinggi pada prasiklus ada 6 siswa, siklus I ada 4 siswa, dan siklus II ada 9 siswa, untuk partisipasi siswa kategori tinggi pada prasiklus ada 7 siswa, siklus I ada 17 siswa, dan siklus II ada 17 siswa. Untuk partisipasi sedang pada prasiklus ada 1 siswa, siklus I ada 2 siswa, dan siklus II ada 4 siswa. Untuk partisipasi rendah pada prasiklus ada 3 siswa, siklus I ada 3 siswa, dan siklus II tidak ada. Untuk partisipasi sangat rendah terlihat pada prasiklus ada 13 siswa sedangkan pada siklus I ada 4 siswa dan siklus II tidak ada. Jadi ada peningkatan kenaikan partisipasi (keaktifan) siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Index card match* efektif digunakan untuk materi tentang Biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia pada siswa kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

Untuk meningkatkan hasil belajar SKI dalam memahami Biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia pada siswa kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dapat ditempuh guru dengan cara menyediakan perangkat pembelajaran secara baik, silabus, RPP, dan media (bahan/alat) untuk metode *Index card match*, proses pembelajaran harus dilaksanakan secara runtut sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajaran metode *Index card match* secara konsisten selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu penggunaan media (bahan atau alat) untuk metode *Index card match* dan pemberian kesempatan kepada siswa untuk aktif dan ambil bagian dalam mengadakan *Index card match* di depan kelas. Hasil belajar materi tentang Biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia pada siswa kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang sebelum penerapan metode *Index card match* kurang berhasil yaitu dengan diketahuinya data bahwa dari 30 siswa yang mendapat nilai antara 0-54 ada 10 siswa atau 33,33%, yang mendapat nilai 55-64 ada 4 siswa atau 13,33%, yang mendapat nilai 65-74 ada 3 siswa atau 10,00%, dan yang mendapat nilai 75-84 ada 5 siswa atau 16,67%, sedangkan yang mendapat nilai 85-100 ada 8 siswa atau 26,67%. Artinya siswa yang sudah mencapai KKM yakni 75 hanya ada 13 anak atau sekitar 43,33%, dengan kondisi awal tersebut maka perlu diadakan tindakan perbaikan yaitu dengan metode *Index card match*. Metode *Index card match* adalah metode pembelajaran yang menggunakan

alat peraga dua macam kartu, yakni kartu yang berisi pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban, yang mana dua macam kartu tersebut diusahakan mencukupi jumlah murid dalam kelompok belajar.

Penerapan metode *Index card match* yang digunakan pada proses belajar materi tentang Biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia pada siswa kelas IXC MTs Mambaul Ma'arif Belik Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Pada siklus I diketahui nilai rata-rata siswa sebesar 83,7. Dan dari 30 anak yang mendapat nilai 0-54 tidak ada, yang mendapat nilai 55-64 ada 1 siswa atau 3,33%, yang mendapat nilai 65-74 ada 7 siswa atau 23,33%, dan yang mendapat nilai 75-84 ada 4 siswa atau 13,33%, sedangkan yang mendapat nilai 85-100 ada 18 siswa atau 60,00%. Jadi siswa mencapai nilai KKM 75 ada 22 anak atau 73,33%. Kondisi ini meningkat dari yang sebelumnya pada prasiklus sebesar 43,33% menjadi 73,33%. Begitu pula partisipasi (keaktifan) siswa dalam pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan pada prasiklus. Partisipasi sangat tinggi ada 4 siswa, partisipasi kategori tinggi 17 siswa, kategori sedang 2 siswa, sedangkan partisipasi siswa kategori rendah 3 siswa dan sangat rendah 4 siswa. Namun karena ketuntasan siswa belum mencapai ketentuan yaitu 80% dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka dilanjutkan kegiatan siklus II. Pada siklus II diketahui nilai rata-rata siswa sebesar 85,17. Dan dari 30 anak yang mendapat nilai 0-74 ada 4 siswa, yang mendapat nilai 75-84 ada 6 siswa atau 20,00% dan nilai 85-100 berjumlah 20 siswa atau 66,67%. Jadi siswa mencapai nilai KKM yaitu 75 ada 26 anak atau 86,67%. Kondisi ini meningkat dari yang sebelumnya pada siklus I sebesar 73,33% menjadi 86,67%. Begitu pula partisipasi (keaktifan) siswa dalam pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Partisipasi sangat tinggi ada 9 siswa, partisipasi kategori tinggi 17 siswa, partisipasi kategori sedang 4 siswa, sedangkan partisipasi rendah dan sangat rendah tidak ada.

Jadi dari pembelajaran prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, rata-rata partisipasi siswa dari prasiklus 64,67 menjadi 72,17 pada siklus I kemudian menjadi, 78,50 pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata prestasi siswa dari prasiklus 69,03, menjadi 83,7 pada siklus I kemudian menjadi 85,17 pada siklus II. Sementara dari segi persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar ada peningkatan yang berarti yakni dari prasiklus 43,33% menjadi 73,33% pada siklus I kemudian menjadi 86,67% pada siklus II.

## **B. Saran**

1. Perlunya guru dalam setiap pembelajaran SKI mendorong peningkatan aktivitas motivasi dan minat belajar siswa.

2. Guru senantiasa melaksanakan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga mengetahui kelemahan dan kekurangan teknik pembelajaran yang digunakan dan dioptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran yang runtut.
3. Guru harus mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan karakteristik materi pelajaran yang diajarkan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, Drs., dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Fakultas Tarbiyah, *Modul PKG*, Semarang: IAIN Walisongo, 2012.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2008
- Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud, 2001.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet. IV, Jakarta: Radar Jaya Offset, 2005
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: ALFABETA, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Adminstrasi*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sujana, Nana, *Dasar-daar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2000.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Usman, Uzer, M, *Menjadi Guru Profesional. Edisi kedua. Cetakan ke empat belas*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Winkel, WS, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1997.